V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui penelitian pengaruh konsentrasi dan interval waktu pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) secara hidroponik sistem sumbu (*wick system*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Kombinasi perlakuan konsentrasi 10 ml/l dan interval 3 hari sekali pemberian pupuk organik cair memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman pakcoy pada seluruh umur pengamatan 5 HST hingga 35 HST (12,52 cm), parameter jumlah daun pada 20 HST (8,95 helai), dan juga parameter hasil pada pakcoy umur 40 HST yaitu berat segar tajuk (41,97 gram), berat segar akar (11,07 gram), luas daun tanaman (208,51 cm^2) dan berat kering tanaman (4,37 gram).
b. Perlakuan berbagai konsentrasi pupuk organik cair memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter pengamatan jumlah daun tanaman pakcoy umur 10, 15, 30 dan 35 HST (10,61 helai).
c. Perlakuan interval pemberian pupuk organik cair memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter pengamatan jumlah daun 5, 15, 25 dan 35 HST (12,52 helai) serta parameter pengamatan panjang akar tanaman pada tanaman pakcoy umur 40 HST (10,79 cm).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa poin saran yaitu :

a. Disarankan untuk menggunakan konsentrasi pupuk organik cair (POC) 10 ml/l dan interval pemberian POC 3 hari sekali untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil pada tanaman pakcoy dengan metode hidroponik sistem sumbu (*Wick System)*
b. Disarankan untuk mempertimbangkan metode hidroponik yang lainnya seperti *Deep Flow Technique* (DFT) atau *Nutrient Film Technique* (NFT) yang mana kedua metode hidroponik tersebut memiliki aspek *aerator* dalam pengaplikasiannya.

c. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan pupuk organik cair dengan AB Mix pada nutrisi hidroponik untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan serta hasil pada tanaman pakcoy.